# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Analisis Atas Tingkat Produktivitas Pemeriksaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Wilayah Kota Bandung, maka penulis dalam bab ini akan memcoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Tingkat Produktivitas Pemeriksaan untuk keseluruhan Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung dikatakan kurang baik hal tersebut terlihat dari jumlah LPP yang diterbitkan pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya satgas dan jumlah pegawai pemeriksa yang sedikit dibandingkan dengan jumlah wajib pajaknya.
2. Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama yang ada di Kota Bandung secara keseluruhan masih rendah, dilihat dari jumlah SKPKB tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009 yang diterbitkan masih banyak. Hal ini disebabkan karena masih banyak wajib pajak yang ada pada KPP Pratama yang ada di Kota Bandung masih belum baik dalam melaporkan tunggakan pajaknya secara benar.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa tingkat produktivitas pemeriksaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung. Namun ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat signifikan yang tidak diamati dalam penelitian ini seperti variabel probabilitas pemeriksaan.

**5.2 Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah kota Bandung terutama bagi KPP yang masih memiliki statistik lebih rendah yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Produktivitas Pemeriksaan pada kelima Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung pegawai atau fiskusnya harus diberikan bonus agar kinerjanya semakin meningkat, hal ini perlu dilakukan agar pemeriksaan berjalan lancar, fokus dan terarah sehingga tujuan utama pemeriksaan tercapai.
2. Melihat tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama yang ada di Wilayah Kota Bandung masih rendah dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang perpajakan, maka diharapkan dengan dilakukan pemeriksaan pajak secara berkala akan lebih memonitor kepatuhan wajib pajak karena tidak semua wajib pajak memiliki kepatuhan atau kesadaran yang diharapkan oleh DJP. Oleh karena itu pengawasan dari pemeriksa pajak sangat diperlukan dalam peningkatan kepatuhan Wajib Pajak di KPP wilayah kota Bandung.
3. Karena tingkat produktivitas pemeriksaan memiliki peranan yang tinggi dalam kepatuhan Wajib Pajak maka diharapkan bagi kelima Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung selalu mempertahankan kualitas pemeriksaan pelayanan, karena pemeriksaan sebagai sarana pembinaan dan pengawasan terhadap Wajib Pajak. Hal ini perlu dilakukan guna menekankan tingkat ketidakpatuhan dari Wajib Pajak yang sangat tinggi, sehingga diharapkan untuk kemudian hari dengan kualitas pelayanan yang baik dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung dapat meningkatkan kepatuhan dari Wajib Pajak.